Saat Kemuliaan: Salib dan Kebangkitan

Pelajaran 12, Triwulan 4, 14–20 Desember 2024

Sabat Sore, 14 Desember

Ayat Hafalan:

"Maka kata Yesus kepada-Nya: "Jadi Engkaukah seorang raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk hidup Aku lahir dan untuk hidup Aku datang ke dunia ini supaya Aku menjadi saksi kebenaran. Barangsiapa yang berpihak pada kebenaran mendengarkan suara-Ku." Yoh. 18:37.

Suara gempa bumi mematahkan ketika Kristus menyerahkan nyawaNya, dan gempa bumi yang lain pun mengikuti saat kita mengantisipasi kembali dalam kemenangan, dengan kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga. Dengan gempa bumi yang pertama, sepuluh perintah yang tertulis di batu jatuh dan hancur dan dengan gempa bumi yang kedua, Bapa mengumumkan kepada dunia bahwa Anak-Nya, mereka telah jatuh, dan dengan mengungkapkan "Tetapi sesuai dengan firman-Mu aku akan melemparkan jala" (Luk. 5:5), Petrus dan yang lain pun mengumpulkan ikan dengan begitu banyak sehingga jala mereka pun mulai robek. Dengan gempa bumi yang ketiga, mereka bergegas untuk mengumpulkan ikan yang mereka dapatkan, sehingga perahu mereka pun hampir tenggelam. Dengan gempa bumi yang keempat, mereka bergegas untuk "Ia berkata kepada mereka: "Ikutlah Aku, Aku akan membuat kamu menjadi penjala manusia." Mat. 27:42; Luk. 5:4-7, 9-10; Mat. 4:19; Dan. 9:24.

"Maka Yesus mulai berkata-kata kepada mereka dengan perumpamaan-perumpamaan yang begitu rupa, sehingga pada waktu kelangsungan mereka mulailah terang-terangan mengatakan bahwa Ia adalah Mesias." Dan dengan begitu banyak orang yang percaya kepada-Nya, dan kemenangan Injil Kerajaan telah mengalahkan Setan dan kuasa-kegelapan. Engkau telah memenangkan Setan dan kuasa-kegelapan. Engkau telah memenangkan kematian kemenangan Dari 1862.2

Kristus kekuar dari kubur dalam kesalahan dipermuliakan, dan pengaruh Roma mulai dengan cepat dan dengan kekuatan yang besar, dengan kekuatan yang dipercayakan oleh oleh dan kemauan. Dalam dari yang dipermuliakan ini mereka memandang orang tahanan yang telah mereka lihat di ruang pengadilan, orang yang telah mereka ejek dan mereka cambuk dan mereka paku di kayu salib, dan mereka lihat Putra Hidup dan mereka. Sudahkah engkau telah oleh dan dengan yang telah Dalam yang telah dipuja di salib, yang kepada pada mana dan pengaruh, yang dengan begitu dan dengan begitu dan dengan begitu dan dengan begitu dan dengan begitu dan dengan begitu dengan begitu dengan begitu

Pendalaman

Sementara Juruselamat berada di hadirat Allah, menerima pemberian bagi jemaat-Nya, murid-murid memikirkan tentang kubur-Nya yang kosong, dan meratap serta menangis. Hari yang menjadi suatu hari kesukaan bagi segenap surga merupakan suatu hari ketidaktentuan, kekacauan, dan kebingungan bagi murid-murid. Kurang percaya mereka terhadap kesaksian wanita-wanita itu membuktikan alangkah dalamnya iman mereka tenggelam. Kabar tentang kebangkitan Kristus sangat berbeda dengan apa yang telah mereka harap-harapkan sehingga mereka tidak dapat mempercayainya. Pada hemat mereka, kebenaran hal itu terlalu sukar diterima begitu saja. Mereka telah mendengar banyak tentang ajaran dan apa yang dinamakan teori ilmiah dari orang Saduki sehingga kesan yang diberikan pada pikiran mereka tentang kebangkitan sangatlah samar-samar. Mereka hampir tidak mengetahui apa makna kebangkitan dari antara orang mati. Mereka tidak sanggup menerima hal yang besar itu. DA 790.4

“Pergilah kamu,” malaikat-malaikat mengatakan kepada wanita-wanita itu, “katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea, di sana kamu akan melihat Dia seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu.” Malaikat-malaikat ini telah beserta dengan Kristus sebagai malaikat pengawal sepanjang hidup-Nya di dunia. Mereka telah menyaksikan perihal Ia diadili dan disalibkan. Mereka telah mendengar perkataan-Nya kepada murid-murid-Nya. Hal ini ditunjukkan oleh pesan mereka kepada murid-murid, dan seharusnya telah meyakinkan mereka tentang kebenarannya. Perkataan seperti itu dapat diucapkan hanya oleh pesuruh-pesuruh dari Tuhan mereka yang telah bangkit. DA 793.1

“Katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus,” kata malaikat-malaikat itu. Sejak kematian Kristus, Petrus senantiasa merasa sedih karena penyesalan. Penyangkalannya akan Tuhannya yang memalukan itu, serta pandangan kasih dan derita Juruselamat, senantiasa diingatnya. Dari semua murid, dialah yang telah menderita paling pahit. Baginya jaminan diberikan bahwa pertobatannya diterima dan dosanya diampuni. Namanya disebutkan. DA 793.2

“Katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus, bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea, di sana kamu akan melihat Dia.” Semua murid telah meninggalkan Yesus, dan panggilan untuk berjumpa dengan Dia sekali lagi meliputi mereka semuanya. Ia tidak membuangkan mereka. Ketika Maria Magdalena mengatakan kepada mereka bahwa ia telah melihat Tuhan, ia mengulangi panggilan untuk menghadiri pertemuan di Galilea. Dan ketiga kalinya pesan itu dikirim kepada mereka. Sesudah Ia naik kepada Bapa, Yesus menunjukkan diri kepada wanita-wanita lain, seraya berkata, “Damai sejahtera bagi kamu!” Maka datanglah perempuan itu memeluk kaki-Nya, serta menyembah Dia. Lalu sabda Yesus kepadanya: Janganlah kamu takut! Pergilah kamu memberitahukan kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, di sanalah mereka melihat Aku.” DA 793.3

Pekerjaan Kristus yang mula-mula di bumi ini sesudah kebangkitan-Nya ialah meyakinkan murid-murid-Nya tentang kasih-Nya yang tidak berkurang serta perhatian-Nya yang lemah lembut bagi mereka. Untuk memberi mereka bukti bahwa Ialah Juruselamat mereka yang hidup, bahwa Ia telah memutuskan belenggu kubur, dan tidak dapat lagi ditahan oleh musuh dalam kematian; untuk menyatakan bahwa Ia mempunyai hati kasih yang sama sebagaimana ketika Ia bersama-sama dengan mereka sebagai Guru mereka yang kekasih, Ia menunjukkan diri kepada mereka berkali-kali. Ia hendak lebih mempererat ikatan kasih di antara mereka. Pergilah dan katakanlah kepada murid-murid-Ku, kata-Nya, agar mereka bertemu dengan Aku di Galilea. DA 793.4

Ketika mereka mendengar petunjuk itu, yang diberikan dengan pasti, murid-murid mulai memikirkan perkataan Kristus kepada mereka yang meramalkan kebangkitan-Nya. Tetapi sekarang pun mereka tidak bergembira. Mereka tidak dapat membuangkan keragu-raguan dan kebingungan mereka. Meski pun ketika wanita-wanita itu menyatakan bahwa mereka telah melihat Tuhan, namun murid-murid tidak mau percaya. Mereka beranggapan bahwa wanita-wanita itu sedang berangan-angan. DA 794.1

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
WhatsApp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org